

## ABSTRAK

Kafila Rahmawati, 2025, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok A Di Ra As- Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan*, Skripsi, Progran Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Instititut Agama Islam Negeri Madura, dosen pembimbing: Luthfaun Nisa', M.Pd

**Kata Kunci:** *Peran Guru, Keterampilan Bahasa, Anak Usia Dini, Metode Bercerita.*

Metode bercerita merupakan metode yang digunakan guru dalam mengembangkan aspek perkembangan anak, salah satunya yaitu aspek perkembangan Bahasa. Perkembangan Bahasa anak perlu dilatih supaya bisa berkembang secara optimal. Dengan adanya metode bercerita anak bisa mengenal kosakata baru dan juga bisa melatih kemampuan menyimak anak dengan mendengarkan cerita yang dibacakan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan berbahasa melalui metode bercerita anak usia dini di kelompok A di RA As-Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan?, 2) Bagaimana keterampilan berbahasa anak usia dini di kelompok A di RA As-Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan?.

Adapun pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian RA As- Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya kepada kepala sekolah, guru kelas A dan guru kelas B. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, yaitu: 1) peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak melalui metode bercerita diantaranya yaitu guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator. 2) keterampilan berbahasa anak usia dini di kelompok A yaitu ditandai dengan perkembangan bahasa anak sebagian sudah mulai berkembang terbukti dengan fakta dilapangan anak sudah mampu menceritakan kembali cerita secara sederhana, anak dapat menyebutkan suara tertentu. Anak juga bisa menggunakan kata tanya “apa, siapa, dimana”, dan juga menanyakan arti gambar pada isi buku cerita.